

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada bab IV maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penerapan *green accounting* di RSUD Kota Bandung sudah diterapkan meskipun dalam pencatatan biaya lingkungannya belum dijelaskan secara eksplisit, namun RSUD Kota Bandung telah menunjukkan komitmen penuh dalam aspek sosial dan lingkungannya. Pengakuan biaya terkait pengelolaan limbah medis di RSUD Kota Bandung yakni ketika manfaat atas biaya telah diberikan dan bukti pendukung atas biaya sudah lengkap, pengukuran biaya terkait pengelolaan limbah medis di RSUD Kota Bandung yakni sebesar nilai historis dengan satuan rupiah, penyajian biaya terkait pengelolaan limbah medis di RSUD Kota Bandung menganut model normatif, yakni rumah sakit tidak menyajikan secara khusus terkait biaya lingkungan atas pengelolaan limbah medis dalam penyajian laporan keuangannya, biaya lingkungan atas pengelolaan limbah medis disajikan pada kelompok Beban Barang dan Jasa, pengungkapan biaya terkait pengelolaan limbah medis di RSUD Kota Bandung dimasukkan pada kelompok Sub Biaya Jasa Mutu Penyehatan Lingkungan.
2. Kendala utama dalam penerapan *green accounting* yakni konsep *green accounting* masih belum familiar, serta belum adanya laporan yang mengintegrasikan aspek lingkungan secara khusus dalam laporan keuangan rumah sakit.

3. Rumah sakit dapat mengimplementasikan pelaporan biaya lingkungan berdasarkan klasifikasi yang dikemukakan oleh Hansen dan Mowen (2011). dengan melakukan penyesuaian detail sesuai dengan jenis-jenis biaya lingkungan yang relevan. Penerapan *green accounting* dalam pengelolaan limbah medis pada RSUD Kota Bandung berdasarkan hasil perhitungan Skala Guttman diperoleh hasil 87.65% yakni berada pada kategori sangat baik dan berkontribusi positif terhadap keberlanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi RSUD Kota Bandung dan pihak terkait :

1. Aspek Teoritis

Bagi akademisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih menyempurnakan data-data yang akan di ambil dan evaluasi lebih dalam lagi tentang peran *green accounting* dalam mendukung keberlanjutan organisasi khususnya di sektor organisasi non profit, serta bagaimana integrasi aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dapat tercermin secara nyata dalam pencatatan akuntansi maupun laporan keuangan.

2. Aspek Praktis

- a. Rumah sakit sebaiknya merinci secara lebih detail terkait biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan limbah agar memudahkan pengguna dalam menelusuri dan memahami sesuai dengan kebutuhan pengguna

- b.** Penyusunan laporan keuangan khusus untuk biaya lingkungan sebagai bagian dari laporan pertanggungjawaban lingkungan, guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas rumah sakit terhadap publik dan pemangku kepentingan lainnya.
- c.** Penerapan sistem pencatatan yang lebih terstruktur terkait biaya lingkungan, dengan memisahkan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan pengelolaan limbah medis dari biaya operasional umum lainnya, dengan mengadopsi klasifikasi biaya menurut Hansen & Mowen (2011) untuk pencatatan biaya lingkungan secara sederhana.